

## RETORIKA PADA BAGIAN METODE PENELITIAN ARTIKEL ILMIAH JURNAL *LITERA*

Ferinda Ayuniar Putri<sup>1,\*</sup>, Benedictus Sudyana<sup>2</sup>, & Muhlis Fajar Wicaksana<sup>3</sup>

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Jalan Letjend Sujono Humardani No 1 Kampus Jombor Sukoharjo 57521

<sup>1,\*</sup>Email: [ayuniarferinda@gmail.com](mailto:ayuniarferinda@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [benysudyana@gmail.com](mailto:benysudyana@gmail.com)

<sup>3</sup>Email: [muhlisfajarwicaksana@gmail.com](mailto:muhlisfajarwicaksana@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to describe the linguistic strategy of the research method section of the Litera journal article in stating the connecting device and describe the rhetoric of the research method section of the Litera journal article in stating the stages/move. This study focuses on the problem of linguistic strategies in the form of connecting devices and rhetorical structures or moves contained in the method section of scientific articles in the field of literature and language in Sinta indexed journals, especially the Litera journal. This study uses a descriptive qualitative method with data in the form of paragraphs, sentences, abstract text words in the scientific article of the journal Litera vol 20 no 2 July 2021. This study obtained the results that the method section of the Litera journal article did not have a connecting device and the rhetoric section of the method section complete.*

**Keywords:** *language strategy, rhetoric, method, Litera journal*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kebahasaan bagian metode penelitian artikel jurnal Litera dalam menyatakan peranti penghubung dan mendeskripsikan retorika bagian metode penelitian artikel jurnal Litera dalam menyatakan tahapan/*move*. Penelitian ini memberikan fokus pada masalah strategi kebahasaan berupa peranti penghubung dan struktur retorika atau *move* yang terdapat dalam bagian metode artikel ilmiah bidang sastra dan bahasa dalam jurnal terindeks Sinta khususnya jurnal Litera. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan bentuk data berupa paragraf, kalimat, kata-kata teks abstrak dalam artikel ilmiah jurnal Litera volume 20 nomor 2 bulan Juli 2021. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa bagian metode artikel jurnal Litera tidak memiliki peranti penghubung dan retorika bagian metode yang lengkap.

**Kata kunci:** strategi kebahasaan, retorika, metode, jurnal Litera

### A. PENDAHULUAN

Penelitian bahasa perlu dilakukan dengan beberapa alasan. Alasan pertama penelitian bahasa dilakukan untuk keperluan pendokumentasian bahasa itu sendiri. Kedua penelitian bahasa dapat memberikan data ke arah pemahaman unsur-unsur bahasa yang bersifat universal. Alasan lain yang perlu dilakukan penelitian bahasa adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk bahasa yang baik, ketika dilisankan maupun dituliskan dan sebagaimana dia berfungsi. Pengetahuan ini sangat penting baik untuk kepentingan pengajaran bahasa pertama, bahasa kedua, maupun bahasa

asing. Hasil penyelidikan tentang bahasa ini, sangat diperlukan untuk penentuan bahan pelajaran dan cara mengajarkannya. Hal ini, dapat dilakukan dengan studi bahasa melalui penelitian atau analisis bahasa. Sesuai dengan fungsinya, bahasa memiliki peran yang sangat penting, yaitu sebagai penyampai informasi baik itu lisan maupun tulisan.

Banyaknya peneliti yang masih bingung memilih metode penelitian yang tepat untuk digunakan, pada umumnya peneliti tidak memahami masalah pada objek penelitian, tujuan dan manfaat yang diharapkan pada penelitian yang dilakukannya. Menurut (Suryana, 2010), ada empat metode yang bisa digunakan pada peneliti antara lain: metode historis, metode deskriptif atau survei deskriptif, eksplanatori dan metode eksperimen. Hal lain yang membuat peneliti bingung adalah perbedaan pandangan mengenai metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu, adapun metode penelitian yang sering digunakan penelitian terdahulu adalah metode kuantitatif, kualitatif, survei dan sensus. Selain itu ada banyak peneliti yang melakukan kesalahan dalam menyajikan metode penelitian.

Metode penelitian memiliki berbagai variasi, tergantung keputusan peneliti berdasarkan pertimbangan yang rasional dalam memilih metode penelitiannya. Metode yang akhirnya dipilih, dalam sebuah penelitian itu berangkat dari pertanyaan dasar seperti, mengapa dan untuk apa penelitian dilakukan. Metode penelitian kebahasaan mengikuti gerak globalisasi sehingga adanya antropolinguistik, *neurolinguistik programming*, etnolinguistik, dan sebagainya. Tren global ditandai dengan adanya sebuah perkembangan pendekatan kualitatif yang berkibar. Menurut (Darmalaksana, 2020), banyak kajian yang telah dipaparkan oleh para ahli mengenai rumusan yang tepat tentang metode penelitian. Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dan diartikan juga sebagai sebuah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Zaluchu, 2020).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, agar peneliti dapat mengetahui dan mendeskripsikan strategi-strategi kebahasaan penulis dalam sebuah artikel ilmiah pada bagian metode penelitian di jurnal terindeks Sinta. Strategi kebahasaan dapat dilakukan dengan strategi leksikon, strategi pronomina, dan strategi stilistika. Dapat disimpulkan bahwa strategi kebahasaan memudahkan seseorang untuk menerima informasi karena bahasa-bahasa yang disampaikan bersifat permisif (Nurhadi, 2019). Metode penelitian adalah langkah yang harus dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan. Metode penelitian memberikan sebuah gambaran tentang rancangan penelitian yaitu: prosedur, langkah-langkah yang akan ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis. Untuk itu perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut tentang strategi kebahasaan dan retorika yang terdapat dalam bagian metode artikel ilmiah.

Retorika adalah kemampuan seni yang menyatakan pendapat, menyampaikan informasi kepada orang lain secara efektif dengan menggunakan bahasa yang baik secara lisan maupun tulisan. Meskipun tidak sepenting dan serumit pada sebuah artikel ilmiah dan jurnal penelitian yang lain. Bagian Metode

Penelitian juga berperan penting, karena bagian ini tidak ditulis dengan jelas dan meyakinkan. Dengan ini akan berdampak negatif terhadap reliabilitas dan validitas pada hasil penelitian yang dilaporkan dalam artikel tersebut (Arsyad, 2014).

Menurut (Arsyad, 2014), tahapan/*move* pada bagian metode penelitian ilmiah terbagi menjadi tujuh tahapan sebagai berikut:

- a. Pengantar
- b. Tujuan penelitian (pertanyaan penelitian/hipotesis penelitian)
- c. Subjek/bahan
- d. Lokasi penelitian
- e. Prosedur penelitian
- f. Batasan penelitian
- g. Analisis data

## B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menerapkan analisis kualitatif. Data yang digunakan berupa kata dan kalimat. Sumber data yang digunakan adalah bagian metode dalam sebuah artikel jurnal *Litera* volume 20 nomor 2 Juli 2021 yang telah terindeks Sinta. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, teknik baca, dan teknik catat. Untuk memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Rekap Tahapan Metode**

No	Artikel	Tahapan
1	Artikel 1	T1, T5: L1, L1
2	Artikel 2	T1, T2: L1, L2
3	Artikel 3	T6: L1,
4	Artikel 4	T1, T3, T4, T6, T7: L1, L2, L1, L3 L1
5	Artikel 5	T2, T3, T4, T6: L1, L3, L1, L1
6	Artikel 6	T1: L1
7	Artikel 7	T6: L1
8	Artikel 8	T3, T7: L3, L1
9	Artikel 9	T1, T6: L1, L1
10	Artikel 10	T1, T2, T7: L1, L1, L1

Dalam setiap tahap metode terdapat langkah (L) atau sub-unit komunikatif yang berbeda-beda. Ada yang memiliki 1 langkah saja namun ada juga yang lebih dari 1. Seperti pada artikel 1, pada tabel 1 di atas. Tahap 1 (T1) dan tahap 5 (T5) terdapat 1 langkah (L1) dan (L1) di dalamnya terdapat model penelitian dan langkah penelitian. Artikel 2, terdiri dari T1 dan T2 dengan langkah L1 dan L2 yakni model penelitian dan tujuan. Artikel 3, terdiri dari 1 tahap dan 1 langkah serta T6 langkah L1 yakni pembatasan penelitian. Artikel 4, terdiri dari tahapan yang cukup kompleks yakni T1, T3, T4, T6 dan T7 dengan langkah L1, L2, L1, L3, dan L1 yakni metode penelitian, sampel, waktu penelitian, dan validasi analisis data.

Artikel 5, hampir sama kompleksnya dengan artikel 4 yang terdiri dari T2, T3, T4, dan T6 dengan langkah L1, L3 L1, dan L1, yakni tujuan penelitian, objek

penelitian, waktu penelitian dan batasan penelitian. Artikel 6, terdiri dari 1 tahapan dengan 1 langkah yakni T1 dan L1 berupa model penelitian. Artikel 7, juga hanya terdiri dari 1 tahapan dengan 1 langkah yakni T6 dan L1 berupa batasan masalah. Artikel 8, terdiri dari tahap 3 dan tahap 7 dengan langkah L3 dan L1 berupa objek penelitian dan analisis data. Artikel 9 terdiri dari tahap 1 dan tahap 6 dengan langkah L1 dan L1 berupa model penelitian dan batasan penelitian. Terakhir pada artikel 10, terdiri dari tahap 1, tahap 2 dan tahap 7 dengan langkah L1, L1, dan L1 berupa model penelitian, tujuan penelitian dan analisis data penelitian.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan yang telah dikemukakan pada sub-bab sebelumnya, terdapat tujuh *move* pada bagian metode artikel jurnal *Litera*, antara lain *move* pengantar ditemukan terdapat pada 5 artikel, *move* tujuan/pertanyaan penelitian/hipotesis penelitian terdapat pada 3 artikel, *move* subjek/bahan terdapat pada 3 artikel, *move* lokasi penelitian terdapat pada 2 artikel, *move* prosedur penelitian terdapat pada 1 artikel, *move* batasan penelitian terdapat pada 4 artikel dan terakhir adalah *move* prosedur analisis data terdapat pada 4 artikel jurnal *Litera*.

Bagian metode artikel 1, (T1) Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan teori sekuen Schmitt & Viala, serta bagan fungsional transformasi Greimas untuk membongkar struktur dan strategi naratif teks. (T5) prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut (a) membaca objek penelitian secara menyeluruh, (b) menganalisis struktur teks dan strategi naratif yang memperhatikan alur terkait permasalahan cerita, (c) menganalisis bentuk dominasi-dominasi melalui tubuh dan seksual perempuan, (d) menganalisis ideologi dominan teks terkait wacana patriarki dan (e) menarik kesimpulan.

Bagian metode artikel 2, terdiri dari T1 dan T2 dengan langkah L1 dan L2. (T1) pada penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Metode ini dilakukan untuk menghimpun data lisan maupun data tulisan terkait penggunaan bahasa dan (T2) penelitian ini bertujuan untuk menghimpun data lisan maupun data tulisan penggunaan bahasa lokal (daerah) pada peristiwa komunikasi (peristiwa tutur) masyarakat di Sulawesi Utara.

Bagian metode artikel 3, terdiri dari T6 saja. (T6) pembatasan dalam penelitian ini berupa (1) bentuk-bentuk opresi terhadap kaum perempuan adalah teks yang terdapat dalam novel yang menggambarkan keadaan kaum perempuan yang tersubordinasi dan (2) bentuk- bentuk perlawanan kaum perempuan sebagai wujud eksistensi adalah teks yang terdapat dalam novel yang menggambarkan tindakan-tindakan perempuan agar dapat meraih eksistensinya dan tidak hanya menjadi objek bagi kaum laki-laki seperti bekerja, menjadi kaum intelektual, dan bisa menjadi transformator dalam masyarakat.

Bagian metode artikel 4, terdiri dari T1, T3, T4, T6, dan T7. (T1) penelitian ini dimaksudkan untuk memeriksa persyaratan alamat yang digunakan oleh orang tua kepada anak, ruang lingkup artikel ini terbatas pada perkotaan lingkungan keluarga di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. (T3) subjek penelitian ini adalah orang tua (ayah dan ibu) yang memiliki anak berusia 2-6 tahun pada saat studi, dan didistribusikan melalui enam sekolah (Pusat Penitipan Anak, Kelompok Bermain, dan TK) di perkotaan di Sleman Kabupaten, Daerah Istimewa Yogyakarta. (T4) lokasi penelitian ini adalah kawasan perkotaan di

Sleman, Yogyakarta. (T6) batasan penelitian atau ruang lingkup artikel ini terbatas pada perkotaan lingkungan keluarga di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

Bagian metode artikel 5, yang terdiri dari T2, T3, T4, dan T6. (T2) tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pemertahanan pada bahasa Minangkabau. (T3) variabel penelitian ini adalah variabel usia muda lebih kurang berusia 22 tahun dan usia tua lebih kurang 52 tahun. Kriteria pendidikan tinggi adalah serendah-rendahnya S2, sedangkan pendidikan rendah adalah setinggi-tingginya SMA. Adapun variabel pegawai adalah pegawai negeri atau pegawai swasta dan non-pegawai adalah seniman, *marketing*, dan wiraswasta. (T4) lokasi penelitian dilakukan di Kota Yogyakarta dan (T6) batasan penelitian ini adalah sistem pemertahanan bahasa Minangkabau yang beragam nonformal dalam ranah kekariban pada Komunitas Seni Sakato di Kota Yogyakarta.

Bagian metode artikel 6, terdiri dari T1. (T1) Dengan menggunakan deskriptif kualitatif metode yang didasarkan pada kerangka analisis posmodernisme, studi ini mencoba untuk menafsirkan posisinya dan peran dalam masyarakat.

Bagian metode artikel 7, terdiri dari T6. (T6) pembatasan penelitian ini adalah (1) bentuk-bentuk operasi terhadap kaum perempuan adalah teks yang terdapat dalam novel yang menggambarkan keadaan kaum perempuan yang tersubordinasi. Dan (2) bentuk-bentuk perlawanan kaum perempuan sebagai wujud eksistensi adalah teks yang terdapat dalam novel yang menggambarkan tindakan-tindakan perempuan agar dapat meraih eksistensinya dan tidak hanya menjadi objek bagi kaum laki-laki seperti bekerja, menjadi kaum intelektual, dan bisa menjadi transformator dalam masyarakat.

Bagian metode artikel 8, terdiri dari T3 dan T7. (T3) Subjek penelitian ini adalah siswa remaja dengan usia antara lain 13-15 tahun yang masih duduk di kelas sembilan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). (T7) analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen analisis dan wawancara kemudian diurutkan, dan diklasifikasikan ke dalam kelompok tertentu. Memilih, menyortir, dan mengklasifikasikan data yg tidak diinginkan dan data yang tidak relevan akan berkurang, dan dibuang. Kemudian, data tersebut diberi kode dan diklasifikasikan lagi.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa bagian metode dalam jurnal *Litera* tidak memiliki peranti penghubung yang kompleks dan retorika yang lengkap. Dari sepuluh artikel tidak satu pun memiliki peranti penghubung sinonimi, antonimi dan hiponimi, namun untuk peranti penghubung bentuk konjungsi terdapat dalam semua bagian metode artikel. Selain itu, sebanyak 9 artikel tidak menampilkan prosedur penelitian yang dilakukan. Kondisi tersebut menyebabkan artikel tidak lengkap dan kurang sistematis, perbedaan *move* dalam setiap metode artikel jurnal *Litera* menunjukkan penulis belum patuh terhadap *template* penulisan metode penelitian jurnal *Litera*.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pembimbing yang telah membantu peneliti dalam menyempurnakan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, Wahyudin. (2020). "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1–6.
- Nurhadi, Jatmika. (2019). "Strategi Kebahasaan Dalam Membangun Karakter Generasi Muda : Kajian Strategi Kebahasaan Dalam Membangun Karakter Generasi Muda : Kajian Konseptual." (September):248–64.
- Suryana. (2010). "Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Universitas Pendidikan Indonesia* 1–243. Doi: 10.1007/S13398-014-0173-7.2.
- Zaluchu, Sonny Eli. (2020). "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 4(1):28. Doi: 10.46445/Ejti.V4i1.167.